

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian masing-masing variabel yang diteliti, yaitu kelengkapan fasilitas perpustakaan dan minat membaca siswa. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

1. Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan

Rentangan skor jawaban responden pada variabel kelengkapan fasilitas perpustakaan dijabarkan berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 30 orang responden, untuk data

kelengkapan fasilitas perpustakaan skor teoritiknya 25 – 125, diperoleh rentangan skor antara 73 sampai dengan 100. Skor rata-rata 88,50; modus, 89,50; median, 90,00; varians, 53,71; dan standar deviasi 7,33. Skor rata-rata kelengkapan fasilitas perpustakaan sebesar 88,50 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 125, tingkat ketercapaiannya 88,50% termasuk dalam kategori sangat baik.

Ketercapaian kelengkapan fasilitas perpustakaan didapatkan dari hasil pengkatagorian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kategori Ketercapaian Rata-Rata Dibandingkan Skor Maksimum Ideal

0% - 20%	Sangat Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 90%	Sangat baik

Tingkat ketercapaian kelengkapan fasilitas perpustakaan berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor

maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 88,50% tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini didasarkan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{88,50}{100} \times 100 = 88,50\%$$

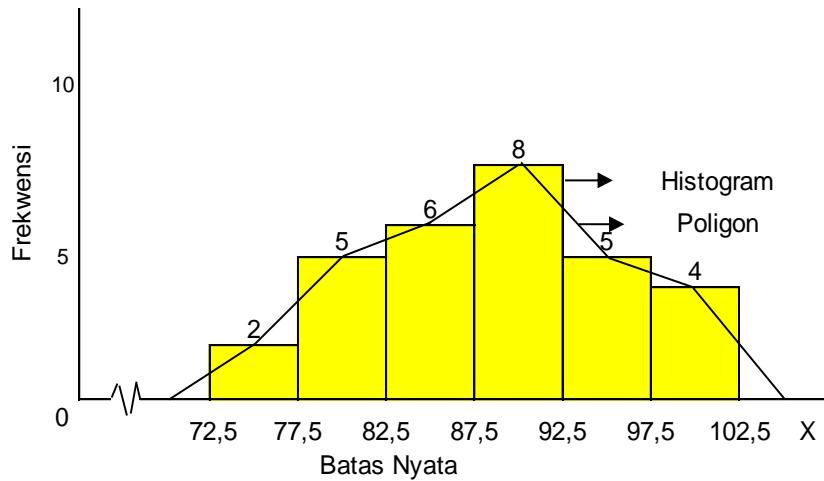
Kesimpulan kelengkapan fasilitas perpustakaan berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk kedalam kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi variabel kelengkapan fasilitas perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.1.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
73-77	2	7	Sangat tidak baik
78-82	5	17	Tidak baik
83-87	6	20	Cukup baik
88-92	8	27	baik
93-97	5	17	sangat baik
98-102	4	12	sempurna
	30	100	

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 73 –77 . Frekuensi berjumlah 2 orang. Merupakan 7% dari jumlah responden. Kategori Sangat tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval kedua yaitu antara 78 – 82. Frekuensi berjumlah 5 orang. Merupakan 17% dari jumlah responden. Kategori tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga yaitu antara 83 – 87. Frekuensi berjumlah 6 orang. Merupakan 20% dari jumlah responden. Cukup baik. Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 88 – 92. Frekuensi berjumlah 8 orang. Merupakan 27 % dari jumlah responden. Kategori baik. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 93 – 97. Frekuensinya berjumlah 5 orang. Merupakan 17% dari jumlah responden. Kategori sangat baik. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu antara 98 – 102. Frekuensi berjumlah 4 orang. Merupakan 12% dari jumlah responden. Kategori sempurna.



Gambar 4.1
Histogram Frekuensi Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan

Gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 72,5 – 77,5, frekuensinya berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 77,5 – 82,5, frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 82,5 – 87,5, frekuensinya berjumlah 6 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 87,5 – 92,5, frekuensinya berjumlah 8 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 92,5 – 97,5, frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 97,5 – 102,5 frekuensinya berjumlah 4 orang.

2. Minat Membaca Siswa

Rentangan skor jawaban responden pada variabel minat membaca siswa dijamin berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 30 orang responden, untuk data minat membaca siswa skor teoritiknya 28 –140, diperoleh rentangan skor antara 67 sampai dengan 105. Skor rata-rata 80,67; modus, 82,25; median, 84,00; varians, 52,99; dan simpangan baku 7,28. Skor rata-rata minat membaca sebesar 80,67 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 105, tingkat ketercapaiannya 76,82% termasuk dalam kategori baik.

Ketercapaian kelengkapan fasilitas perpustakaan didapatkan dari hasil pengkatagorian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kategori Ketercapaian Rata-Rata Dibandingkan Skor Maksimum Ideal

0% - 20%	Sangat Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 90%	Sangat baik

Tingkat ketercapaian minat membaca siswa berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 76,82% tergolong dalam kategori baik. Hal ini didasarkan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{80,67}{105} \times 100 = 76,82\%$$

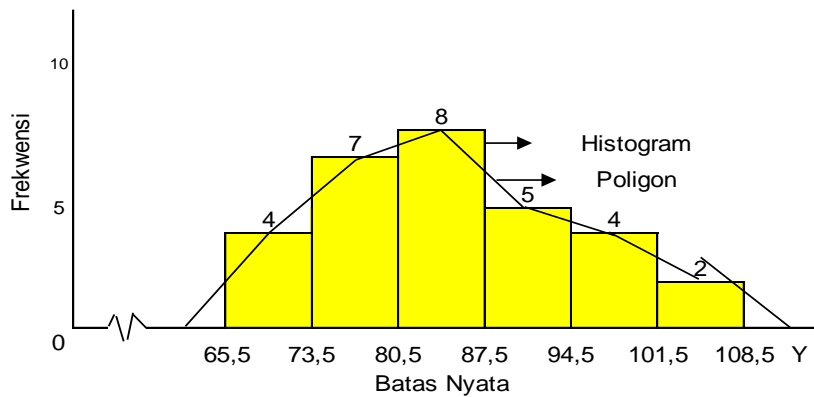
Kesimpulan minat membaca siswa berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk kedalam kategori baik.

Distribusi frekuensi minat membaca dapat dilihat pada tabel 4.2, sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.2

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi minat membaca siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
67-73	4	13	Sangat tidak baik
74-80	7	23	Tidak baik
81-87	8	27	Cukup baik
88-94	5	17	baik
95-101	4	13	sangat baik
102-108	2	7	sempurna
	30	100	

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 67 –73. Frekuensi berjumlah 4 orang. Merupakan 13% dari jumlah responden. Kategori Sangat tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval kedua yaitu antara 74 – 80. Frekuensi berjumlah 7 orang. Merupakan 23% dari jumlah responden. Kategori tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga yaitu antara 81 – 87. Frekuensi berjumlah 8 orang. Merupakan 27% dari jumlah responden. Cukup baik. Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 88 – 94. Frekuensi berjumlah 5 orang. Merupakan 17 % dari jumlah responden. Kategori baik. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 95 – 101. Frekuensinya berjumlah 4 orang. Merupakan 13% dari jumlah responden. Kategori sangat baik. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu antara 102 – 108. Frekuensi berjumlah 2 orang. Merupakan 7% dari jumlah responden. Kategori sempurna.



Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Minat Membaca Siswa

Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 65,5 – 73,5, frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 73,5 – 80,5, frekuensinya berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 80,5 – 87,5, frekuensinya berjumlah 8 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 87,5 – 94,5, frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 94,5 – 101,5, frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 101,5 – 108,5 frekuensinya berjumlah 2 orang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas.

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika $L_{o \text{ hitung}}$ lebih besar dari $L_{o \text{ tabel}}$, atau H_0 diterima jika $L_{o \text{ hitung}}$ lebih kecil dari $L_{o \text{ tabel}}$. Dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

a. Variabel Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan (X)

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh L_o hitung sebesar 0,074. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh $L_o \text{ tabel} = 0,161$. Dengan demikian H_o diterima karena L_o hitung lebih kecil dari $L_o \text{ tabel}$ ($0,074 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Kelengkapan fasilitas perpustakaan (X) dari sampel berdistribusi normal . Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Uji Normalitas variabel Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan (X) dari 30 Responden

N	A	L_o Hitung	L_o Tabel	Keputusan	Kesimpulan
30	0,05	0,074	0,161	H_o diterima	Normal

b. Variabel Minat Membaca Siswa (Y)

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh L_o hitung sebesar 0,117. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh $L_o \text{ tabel} = 0,161$. Dengan demikian H_o diterima karena L_o hitung lebih kecil dari $L_o \text{ tabel}$ ($0,117 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data

pada variabel minat membaca siswa (Y) dari sampel berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Variabel Minat Membaca Siswa (Y) dari 30

N	A	Lo <i>Hitung</i>	Lo <i>Tabel</i>	Keputusan
30	0,05	0,117	0,161	Ho diterima

Responden

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji ialah terdapat kontribusi positif kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa. Secara statistik hipotesis di atas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} > 0$$

Untuk mengetahui kontribusi kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa digunakan analisis

regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan diperoleh $a = 21,96$ dan $b = 0,706$. Dengan memasukkan a dan b ke dalam persamaan regresi Y atas X , $\hat{Y} = 21,96 - 0,706X$. Untuk menguji kebenaran X dengan Y , dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.7
Anava Untuk Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = 21,96 + 0,706X_1$

SU.Va	DK	JK	RJK	Fh	FT
Total	30	217647	217647		
regresi (a)	1	214884.03	214884.03		
Regresi(b/a)	1	870.89	870.89	12.888	4.2
Residu	28	1892.08	67.57		
Tuna Cocok	17	576.25	33.90	0.283	3.44
Kekeliruan	11	1315.83	119.62		

Keterangan:

Jk = Jumlah kuadrat

RJk = Rata-rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari data tabel 4.5, hasil pengujian linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,283 sedangkan dari daftar distribusi F dengan

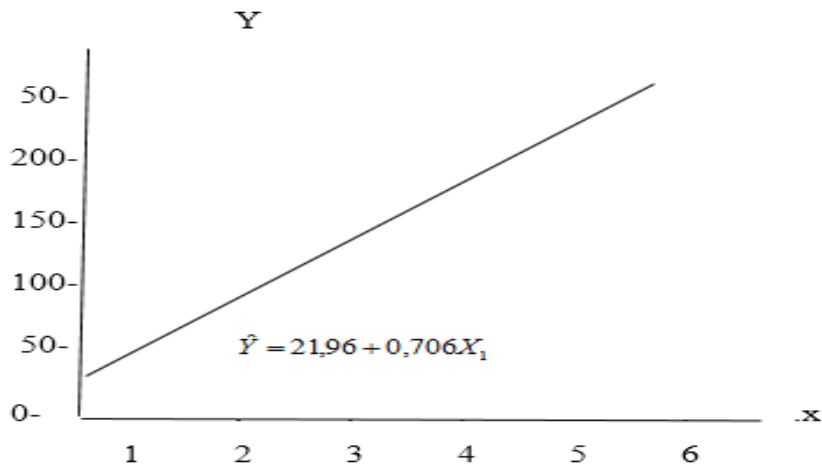
taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $db_1 = 17$ dan $db_2 = 11$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,44 . Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,283 < 3,44$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 21,96 + 0,706X_1$. Adalah linear.

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANAVA) di atas diperoleh $F_{hitung} = 12,888$ sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan $db_1 = 1$ dan $db_2 = 28$, dan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,2$. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,888 > 4,2$ (lihat lampiran tabel F), maka H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan ini berarti H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X dengan Y. Dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,561$ dan koefisien determinasi $r^2_{y1} = 31\%$. Dari uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 3,59$. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. Hal ini

ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,59 > 1,70$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 30.

Hubungan antara variabel X dengan Y yang dipolakan dengan persamaan regresi dapat divisualisasikan dalam diagram garis regresi linier seperti pada gambar 4.3.



Gambar 4.3
Diagram Garis regresi $\hat{Y} = 21,96 + 0,706X$

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari dua sisi, yaitu hasil analisis deskripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel.

1. Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan

Tingkat kelengkapan fasilitas perpustakaan dari hasil penyebaran instrumen diperoleh rentang 73 – 102, dengan rata-rata sebesar 88,50 menunjukkan skor rata-rata tergolong dilihat dari ketercapaiannya pada skor rata-rata ideal yaitu tingkat ketercapaiannya 86,76% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan penulis mendapatkan hasil statistik sebesar 0,561 yang artinya terdapat korelasi yang cukup berarti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Diah Kurniawati yang digarap oleh salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta “2015 mendapatkan hasil dari perhitungan statistik sebesar 0,651 yang berarti terdapat korelasi yang cukup berarti juga.

Sedangkan nilai rata-rata antar variabel dari karya tulis tersebut menghasikan interpretasi yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas bahwa interpretasi nilai rata-rata yang didapat pada kelengkapan fasilitas perpustakaan tergolong dalam katagori sangat baik artinya kelengkapan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa disekolah dalam katagori sangat baik.

2. Minat Membaca Siswa

Tingkat minat membaca siswa dari hasil penyebaran instrument diperoleh rentang 67 – 105, dengan rata-rata sebesar 80,67 menunjukkan skor rata-rata tergolong dilihat dari ketercapaiannya pada skor rata-rata ideal yaitu tingkat ketercapaiannya 76,82% termasuk dalam kategori baik. Dan penulis mendapatkan hasil statistik sebesar 0,561 yang artinya terdapat korelasi yang cukup berarti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Diah Kurniawati yang digarap oleh salah satu mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta “ 2015 mendapatkan hasil dari perhitungan statistik sebesar 0,651 yang berarti terdapat korelasi yang cukup berarti juga.

Sedangkan nilai rata-rata antar variabel dari karya tulis tersebut menghasilkan interpretasi yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas bahwa interpretasi nilai rata-rata yang didapat pada minat membaca tergolong dalam katagori sangat baik artinya kelengkapan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa disekolah dalam katagori sangat baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Instrumen ini bukan satu-satunya yang mampu mengungkap keseluruhan aspek yang diteliti, meskipun sudah diadakan ujicoba baik validitas maupun reliabilitas instrumen.
- b. Pengambilan sampling secara acak dan terbatas, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel di tempat lain.
- c. Keterbatasan dalam proses pelaksanaan di lapangan misalnya jawaban yang diberikan responden dalam mengisi kedua angket yang diberikan peneliti. Responden dapat saja kurang dapat mengungkapkan perasaan dan kenyataan yang mereka lihat dan alami tentang kelengkapan fasilitas perpustakaan dan minat membaca, serta kurang dapat mengungkapkan minat membaca yang ada dalam dirinya masing-masing.
- d. Terbatasnya subyek yang diteliti yaitu hanya siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMKN 4 Kota Serang, sehingga cukup sulit untuk menyatakan bahwa ini juga berlaku untuk

untuk mahasiswa yang lain yang ada di sekitar Serang, atau pada tingkat regional Banten maupun tingkat nasional Indonesia.